

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berawal dari praktek pembelajaran, peneliti harus menentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Margono (2009, hlm. 1) yaitu sebagai berikut: “Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi”.

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian suatu cara dimana untuk memecahkan sebuah masalah, maka penelitian ini memilih menggunakan metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas karena sesuai dengan rumusan masalah. Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005, hlm. 11) yang menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantive*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin *inquiri*, atau suatu usaha untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”.

Menurut Mulyasa (2013, hlm. 33) “penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi atau masyarakat agar lebih efektif dan efisien, termasuk untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan”.

Menurut Sumadoyo (2013, hlm. 21) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas”.

Dari beberapa pakar di atas yang telah mengemukakan definisi penelitian tindakan, maka penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk meningkatkan kerja sistem pendidikan dimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu yang terjadi di dalam kelas.

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam kelas. Penyelesaian masalah dilakukan oleh guru kelas ataupun dengan peneliti yang bekerjasama dengan guru. Menurut Mulyasa (2013, hlm. 89) “tujuan penelitian zbnntindakan kelas yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan belajar maupun meningkatkan layanan profesional pada saat pembelajaran dengan mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran”. Sedangkan menurut Sumadoyo (2013, hlm.23) mengemukakan bahwa “tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk mengidentifikasi, menemukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas dengan mengeksplorasi pendekatan, metode, strategi, dan media dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang berwawasan”.

Tujuan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan yaitu untuk melakukan perbaikan dan peningkatan profesional guru dan mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu, dan menumbuhkan kembangkan budaya meneliti dikalangan gurumenumbuhkan kembangkan budaya meneliti dikalangan guru.

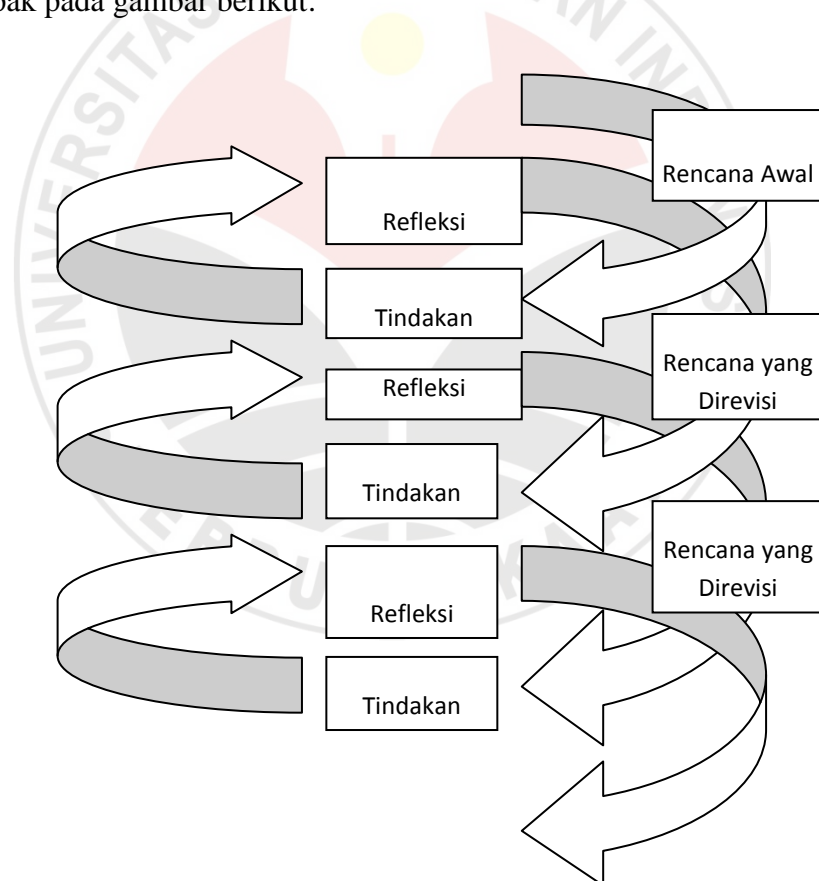
c. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Manfaat penelitian tindakan kelas bermanfaat untuk siswa, guru dan yang berperan aktif dalam pendidikan. Menurut Mulyasa (2013, hlm.90) mengatakan bahwa “manfaat penelitian tindakan kelas yaitu dapat mengembangkan dan melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat”. Menurut Sumadoyo (2013, hlm. 24) “penelitian tindakan kelas memiliki manfaat membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam meningkatkan profesionalitasnya untuk meningkatkan apersepsi dalam mengajar”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana yang menjadi panduan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara valid, obyektif dan akurat, desain penelitian yang sangat diperlukan peneliti untuk mengarahkan agar penelitian berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Stephen Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66) yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Merujuk pada model siklus Kemmis dan Taggart, gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Siklus PTK menurut

Stephen Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66)

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan, (Kusumah, 2012, hlm.21).

Berdasarkan gambar model spiral Kemmis dan Taggart menurut Sumadayo (2013, hlm. 40) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada peserta didik didalam pembelajaran dikelas.
- b. Tindakan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Observasi, yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi.
- d. Refleksi (*reflection*) yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya.

Dengan demikian penulis merencanakan beberapa siklus. Dimana pada siklus pertama penulis memberikan sebuah permainan pindah benda secara berkelompok, dimana kelompok yang dipilih secara acak dan rata. Siswa melakukan pindah benda dengan jarak antar teman kelompoknya sesuai kemampuan dan keinginan siswa. Hal ini melatih sikap *start*, gerakan lari dan sikap memasuki garis *finish* pada gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter. Pemanasan pun menggunakan pemanasan yang biasa. Setelah pembelajaran berlangsung akan dilakukan sebuah refleksi dimana peneliti akan meneliti berbagai kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Setelah melakukan refleksi maka pada siklus kedua penulis melakukan perbaikan pada perencanaan, memodifikasi pembelajaran dan terus mengevaluasi pembelajaran. Dan apabila pada siklus kedua belum berhasil maka pada siklus ketiga akan terus menambah,

memperbaiki dan memodifikasi dari segi pemanasan maupun pembelajaran berlangsung sesuai permasalahan atau kekurangan pada siklus kedua agar target yang telah direncanakan bisa tercapai.

B. Partisipan

Untuk menentukan partisipan dalam sebuah penelitian tidaklah mudah, dibutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk menentukan jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan dan dasar pertimbangan pemilihannya. Berikut ini merupakan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cisalak I Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, pada siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa. Data yang dikumpulkan diperoleh dari guru, dan siswa selama proses pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) dengan penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas V SDN Cisalak I Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa. Terdiri dari 13 orang siswa putra sedangkan putri 7 orang.

Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian dilandasi atas pertimbangan, bahwa banyak siswa kesulitan dalam melakukan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*). Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor siswa: melihat kemampuan siswa belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir.
- b. Faktor guru: melihat upaya guru dalam mengembangkan strategi rencana dan melaksanakan pembelajaran yang masih belum optimal.

Maka dari itu peneliti mengambil subjek penelitian dari siswa kelas V SDN Cisalak I karena telah mendapatkan analisis dari beberapa faktor.

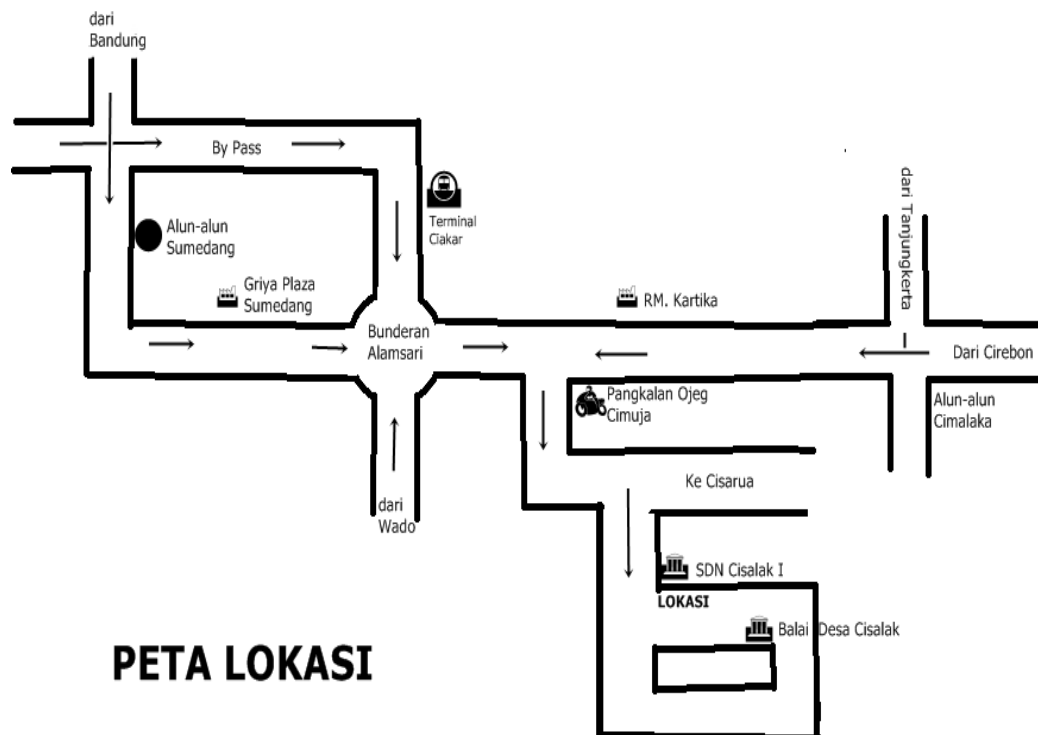
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cisalak I Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekolah serta mengenal

dengan berbagai komponen-komponen di dalam sekolah mulai dari kepala sekolah, karyawan/staf dan guru, terutama pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan siswa sebagai subjek penelitian.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masih adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh guru penjas tersebut dalam pelaksanaan program sekolah, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter.
- b. Terdapat masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru khususnya gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter.



Gambar 3.2
Lokasi Penelitian

Denah sekolah dijelaskan pada gambar 3.2



Gambar 3.3

Denah Sekolah

3. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai Mei 2016 dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan agar pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) melalui penggunaan media pembelajaran mengalami perubahan sampai mencapai target yang telah ditentukan. Apabila masalah dalam penelitian ini belum tercapai maka harus diulang beberapa kali sampai target tercapai. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik dan mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh pihak UPI Kampus Sumedang.

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■																					
Perencanaan			■	■	■																			
Pelaksanaan siklus 1															■									
Pelaksanaan siklus 2																■								
Pelaksanaan siklus 3																	■							
Pengolahan data																	■	■	■	■				
Penyusunan laporan																								

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter.

2. IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter. Yang dalam hal ini kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter dengan pendekatan bermain.

3. Lembar Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

4. Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh.

5. Catatan Lapangan

Untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian luar biasa, sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun alternatif tindakan dalam bentuk RPP.
- b. Membuat format observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.
- c. Membuat persiapan tindakan seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi dalam materi pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan siswa dengan cara mengintruksikan siswa berbaris 4 baris dan meluruskan barisannya.
- 2) Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru memimpin pemanasan. Pemanasan yang dilakukan yaitu terdiri dari pemanasan statis dan dinamis (konvensional).
- 5) Guru menjelaskan materi tentang gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter dan modifikasi permainan memindahkan bola kecil.

b. Kegiatan Inti

- 1) Pada siklus I peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus I melakukan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil yang terdiri dari sikap *start*, gerakan lari, dan sikap memasuki garis *finish*. Cara pembelajarannya siswa dibariskan 1 banjar. Saat peluit dibunyikan siswa berlari melakukan lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter. Lakukan sampai semua siswa mendapatkan kesempatan berlari.
- 2) Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus II siswa melakukan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil yang terdiri dari sikap *start*, gerakan lari, dan sikap memasuki garis *finish*. Cara pembelajarannya, digaris *start* disimpan keranjang yang berisikan bola dan digaris *finish* disimpan keranjang kosong untuk menyimpan bola. Seluruh siswa dibagi menjadi 2 regu yang sama banyak. Setiap regu berbaris berbanjardibelakang garis *start* dan saat peluit di bunyikan siswa masing-masing regu berlari ke garis *finish* dan memasukan bola ke dalam keranjang yang sudah ditentukan. Lakukan sampai semua siswa mendapatkan kesempatan berlari dan memindahkan bola. Regu

yang paling banyak mengumpulkan bola dinyatakan sebagai pemenang.

- 3) Pada siklus III, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, dimana siklus III siswa melakukan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil yang terdiri dari sikap *start*, gerakan lari, dan sikap memasuki garis *finish*. Cara pembelajarannya sama halnya dengan siklus II yaitu siswa dibagi menjadi 2 regu yang sama banyak. Setiap regu berbaris berbanjar dibelakang garis *start*. Saat peluit dibunyikan siswa berlari menuju keranjang yang berisikan bola. Kemudian siswa mengambil satu bola dan berlari kembali ke garis *start* dengan membawa bola untuk dipindahkan dan dimasukkan kedalam keranjang yang berada digaris *start*. Lakukan sampai semua siswa mendapatkan kesempatan berlari dan memindahkan bola. Regu yang paling banyak mengumpulkan bola dinyatakan sebagaipemenang.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Melakukan pendinginan.
- 2) Guru melakukan umpan balik berupa pujian, tanya jawab, danmengevaluasi gerakan yang salah.
- 3) Doa.
- 4) Mengintruksikan siswa untuk berganti pakaian dan tertib saat meninggalkan lapangan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

3. Tahap Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didemonstrasikan, kemudian dianalisis dibandingkan dengan data awal.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan dan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek(*sprint*) untuk lebih baik. Adapun langkah-langkah refleksi adalah:

- a. Analisis terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek(*sprint*) 40 meter.
- c. Apabila hasil refleksi menunjukkan belum sepenuhnya berhasil maka dibuat perencanaan siklus dua-tiga untuk lebih baik sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas bersifat multiteknik dan multi instrumen, artinya tidak hanya satu, akan tetapi ada tiga kelompok teknik pengumpulan data dalam PTK. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa Observasi, aktivitas siswa, dan tes hasil belajar.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian.

Menurut Wiriaatmadja (2014, hlm. 135) “analisis data merupakan tugas yang besar bagi peneliti kualitatif, membuat keputusan mengenai bagaimana menampilkan data dalam table, matriks, atau bentuk cerita merupakan tugas yang penuh tantangan”.

Analisis data diikuti dengan tiga tahap yaitu 1) reduksi data yang merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi memfokus dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Contoh dalam praktik guru dan siswa kendati dipandu oleh petunjuk namun terkadang banyak data yang tidak dapat digunakan untuk menjadi bahan data tepat sebagai jawaban pertanyaan masalah, 2) proses paparan data adalah proses penampilan data secara

sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif, representasi grafik dan sebagainya, 3) penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pertanyaan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

F. Validasi Data

Untuk mengetahui kebenaran data diperlukan validasi data yang di dapat dari pengumpulan data berupa IPKG 1, IPKG 2, lembar aktivitas siswa, hasil tes, dan catatan lapangan, yang kemudian di olah untuk mendapatkan perolehan validnya data yang didapat. Menurut Wiriaatmadja (2014, hlm. 168-171) untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, triangulasi, *audit trail* dan *expert opinion*.

1. *Member check*

Member check adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu terperiksa kebenarannya. *Member check* dilakukan dengan mengecek kembali data pada siswa dan guru pada waktu kegiatan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dengan menggunakan media pembelajaran selesai. Dalam kegiatan *member check* ini peneliti menggunakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi baik dari guru maupun siswa, sehingga terdapat data yang benardan memiliki deajat validitas yang tinggi.

Member check dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah peneliti temukan sesuai atau tidak sehingga didapatkan validitas dari setiap temuan peneliti. Kegiatan ini dilakukan antara peneliti dengan guru dan peneliti dengan siswa setelah pembelajaran selesai. Jika data yang ditemukan guru sesuai dengan informasi dari guru atau siswa maka validitas dari temuan peneliti tinggi. Pelaksanaan *member check* memungkinkan untuk adanya tukar pikiran antara yang ditemukan peneliti dengan apa yang ditemukan guru atau siswa sehingga ditemukan kesesuaian dari apa yang guru dan siswa temukan dengan apa yang ditemukan peneliti dengan begitu temuan peneliti dapat dipertanggung jawab

bahwa tidak hanya menarik kesimpulan sepihak tetapi juga atas hasil dari temuan dari peneliti beserta guru dan siswa. Kegiatan *member check* dilaksanakan antara :

1. Guru Penjas SDN Cisalak I
 - Nama : Kokom Trikomala,S.Pd
 - NIP : 196204231983052006
 - Sebagai : Mitra Peneliti
2. Kepala Sekolah SDN Cisalak I
 - Nama : Hj. Enok Mayupika, S.Pd. SD
 - NIP : 196106181982012005
 - Sebagai : Mitra Peneliti
3. Waktu Kegiatan
 - Hari : Sabtu
 - Tanggal : 30
 - Bulan : April
 - Tahun : 2016

2. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) dengan menggunakan media pembelajaran selesai dilakukan dengan melibatkan kembali siswa dan guru sebagai mitra peneliti. Data yang diperoleh di cek kembali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Kegiatan ini dilakukan dengan reflektif kolaborasi antara guru, peneliti dan siswa. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal.

Triangulasi dilakukan antara peneliti, guru dan siswa. Triangulasi dilakukan dengan cara merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa yang dirasakan oleh peneliti, guru dan juga siswa. Data yang ditemukan peneliti ketika penelitian dilaksanakan dilakukan pengecekan kembali apakah data tersebut sama dengan apa yang ditemukan guru saat pembelajaran dilaksanakan ataukah hanya anggapan dari peneliti saja, jika terdapat kesamaan antara apa yang

telah ditemukan peneliti dengan guru dan juga siswa sama, maka data tersebut dinyatakan valid, data yang ditemukan bukan hanya data dari tafsiran peneliti saja tetapi juga sama halnya dengan apa yang ditemukan guru dan juga siswa sehingga validitas dari data tersebut benar-benar valid. Kegiatan triangulasi dilaksanakan antara :

1. Guru Penjas SDN Cisalak I
 Nama : Kokom Trikomala, S.Pd
 NIP : 196204231983052006
 Sebagai : Mitra Peneliti

2. Kepala Sekolah SDN Cisalak I
 Nama : Hj. Enok Mayupika, S.Pd. SD
 NIP : 196106181982012005
 Sebagai : Mitra Peneliti

3. Waktu Kegiatan
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 14
 Bulan : Mei
 Tahun : 2016

3. *Audit Trail*

Audit Trail adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi. Kegiatan ini dilakukan antara peneliti dengan pembimbing yaitu:

1. Dosen Pembimbing I
 Nama : Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.
 NIP : 196208101983051005
 Sebagai : Mitra Peneliti

2. Dosen Pembimbing II
 Nama : Dewi Susilawati, M.Pd
 NIP : 197803102008122001
 Sebagai : Mitra Peneliti

3. Waktu Kegiatan

Hari : Sabtu
Tanggal : 21
Bulan : Mei
Tahun : 2016

Peneliti memperlihatkan prosedur dan metode dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui prosedur mana yang tepat dan metode mana yang tepat sehingga dalam pengumpulan datanya akan efektif dan efisien yang berpengaruh pada efektifitas penelitan yang dilakukan sehingga didapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

4. *Expert opinion*

Expert opinion adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggung jawabkan.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penelitian sehingga dapat didapatkan validasi dari setiap temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan dilaksanakannya bimbingan antara peneliti dengan dosen pembimbing maka akan terjadi proses diskusi mengenai penelitian yang dilakukan. Jika temuan peneliti telah disetujui oleh dosen pembimbing maka penelitian yang telah dilaksanakan memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun kegiatan pengecekan ini dilaksanakan antara peneliti dengan dosen pembimbing yaitu :

1. Dosen Pembimbing I

Nama : Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd.
NIP : 196208101983051005
Sebagai : Mitra Peneliti

2. Dosen Pembimbing II

Nama : Dewi Susilawati, M.Pd
NIP : 197803102008122001
Sebagai : Mitra Peneliti

3. Waktu Kegiatan

Hari : Senin

Tanggal : 06

Bulan : Juni

Tahun : 2016

